

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Pada dasarnya metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Menurut Hamid (2011:61) mengemukakan metode pada dasarnya berarti cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Metode adalah cara sistematis yang berfungsi sebagai alat mencapai tujuan tertentu.

Metode penelitian dirancang melalui langkah-langkah penelitian dari mulai operasionalisasi variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data atau survei, model penelitian diakhiri dengan merancang analisis data dan pengujian hipotesis. Dalam melakukan penelitian dibutuhkan adanya suatu metode, cara atau taktik sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai suatu tujuan. Metode penelitian adalah suatu proses atau cara yang dipilih secara spesifik untuk menyelesaikan masalah yang diajukan dalam sebuah riset, sedangkan pengertian metodologi penelitian adalah suatu ilmu yang menjelaskan bagaimana seharusnya sebuah penelitian dilakukan. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:14) mengatakan bahwa metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Zuldafril (2012:4) mengatakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah suatu strategi pemecahan masalah dalam

penelitian dengan menggunakan analisis statistik berdasarkan data kuantitatif yang dikumpulkan melalui angket dari subjek penelitian. Seperti pendekatan kualitatif, pendekatan ini juga digunakan untuk mendapatkan informasi deskriptif, asosiatif, hubungan simetris, sebab-akibat, dan komparatif mengenai masalah yang diteliti dari objek penelitian. Sampel penelitian diambil secara random. Pola pikir penelitian bersifat deduktif. Dengan demikian, proses penelitian dilakukan untuk membuktikan atau menguji hipotesis. Metode penelitian termasuk dalam pendekatan kuantitatif adalah metode survei, metode deskriptif dan eksperimen. Lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan-hubungan secara fenomena yang diselidiki.”

Peneliti memilih metode kuantitatif karena metode ini menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dengan menggunakan angket dan hasil belajar siswa baik itu kemampuan dan pengetahuan yang kemudian data tersebut nantinya akan dihitung secara statistik.

2. Bentuk Penelitian

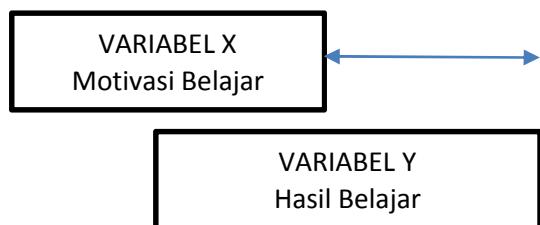
Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini metode korelasi. Penelitian korelasi adalah merupakan suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan, ketika kita ingin mengetahui tentang ada tidaknya dan kuat lemahnya hubungan variabel yang terkait dalam suatu objek atau subjek yang diteliti. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.

Menurut Arikunto (2013:23) menyatakan bahwa penelitian korelasi yaitu untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara kedua

variabel atau lebih. Tujuan penelitian korelasional untuk menemukan ada tidaknya suatu hubungan korelasional dan apabila terdapat suatu hubungan, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

Selanjutnya Ridwan (2013:207) berpendapat bahwa metode korelasional yaitu studi yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa atau kejadian yang berlangsung pada saat penelitian tanpa mengiraukan sebelum dan sesudahnya.

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode korelasional adalah suatu riset yang ditujukan untuk mengetahui hubungan erat dari variabel yang satu dengan variabel lainnya. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti memilih bentuk penelitian studi hubungan (*interrelationsihip study*). Hal ini disebabkan karena penelitian ini bermaksud mendeskripsikan hubungan variabel bebas atau variabel X yaitu motivasi belajar dengan variabel terikat atau variabel Y yaitu hasil belajar dengan rancangan sebagai berikut :



B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan sumber data akurat yang diperlukan dalam penelitian, karena itu peranannya sangat penting. Penerapan populasi yang tepat akan mendapatkan sumber data yang benar-benar mampu memberikan informasi yang diperlukan. Populasi dalam penelitian dibedakan menjadi dua yaitu populasi sasaran dan populasi terjangkau. Populasi dalam penelitian ini adalah populasi terjangkau, artinya populasi yang sebenarnya berlaku hanya pada suatu tempat.

Populasi menurut Zuldafril (2010:97) adalah “keseluruhan subjek atau objek atau unit analisa yang dijadikan sebagai sumber data dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan maupun benda-benda dalam suatu penelitian”. Selanjutnya Nawawi (2015:150) menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuh, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari setiap elemen baik itu manusia, benda-benda atau gejala-gejala yang mempunyai suatu karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan karakteristik populasi. Adapun karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah :

- a. Terdaftar sebagai siswa kelas IX SMPK Abdi Wacana.
- b. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.
- c. Nilai di bawah KKM.

Berdasarkan karakteristik populasi di atas, maka jumlah populasi penelitian adalah 14 siswa seperti pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No	Kelas	Siswa Putra	Siswa Putri	Jumlah
1	IX	5	9	14

Sumber : Tata Usaha SMPK Abdi Wacana Pontianak

Tahun Akademik 2019-2020

Adapun dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil kelas IX dengan jumlah populasi 14 siswa sebagai kelas eksperimen. Dari empat belas siswa ada terdapat lima orang siswa berjenis kelamin laki-

laki danada nadas terdapat Sembilan orang siswa berjenis kelamin perempuan.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan wakil dari subjek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2012:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sependapat dengan Sugiyono, Zuldafril (2012:76) menyatakan bahwa, “sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti dimana simpulan hasil penelitian berlaku untuk seluruh populasi”.

Dari pendapat para ahli tersebut, maka dapat diambil simpulan bahwa sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti dengan memperhatikan kemampuan peneliti yang dilihat dari dana, tenaga dan waktu yang ditetili. Sampel merupakan data yang mencerminkan ciri-ciri populasi, oleh karena itu sampel merupakan bagian dari populasi. Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 14 siswa atau disebut penelitian populasi.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian memerlukan teknik tertentu untuk mempelancar proses penelitian dan teknik tersebut harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Oleh karena itu penetapan teknik dan alat pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini menjadi suatu yang sangat penting, selain itu memiliki arti yang sangat strategis. Awal dari penetapan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat dalam sebuah penelitian akan berdampak positif, sebab yang akan didata, dianalisis, dan diinterpretasikan menjadi tepat pula sehingga simpulan yang diambil juga sangat tepat.

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan dalam penelitian, dan diantara teknik yang satu dengan yang lain sangat berbeda, teknik yang dipilih pada dasarnya sangat tergantung dari sifat data yang akan

diperlukan. Teknik pengumpulan data di atas dalam penelitian ini menggunakan teknik komunikasi tidak langsung, teknik pengukuran dan teknik dokumentasi.

a) **Teknik Komunikasi Tidak Langsung**

Teknik komunikasi tidak langsung merupakan teknik utama yang digunakan untuk mengumpulkan data, Nawawi (2015:101) teknik komunikasi tidak langsung adalah “cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantaraan alat, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk penelitian itu”.

Zuldafril (2012:46) menyatakan: “teknik komunikasi tidak langsung adalah suatu metode pengumpulan data, dimana si peneliti tidak berhadapan langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan tetapi dengan menggunakan angket yaitu sejumlah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh subjek peneliti atau responden”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik komunikasi tidak langsung adalah suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti tidak langsung berhadapan muka dengan responden, tetapi dengan perantara alat pengumpul data yaitu angket. Hanya dengan perantara alat, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus.

b) **Teknik Pengukuran**

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik pengukuran. Pengukuran adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2013:150). Teknik pengukuran adalah teknik cara pengumpulan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan normal

tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan (Hadari, 2014:101). Kemudian Purwanto (2015:186) menambahkan “pengukuran adalah membandingkan keadaan tertentu objek yang diukur dengan alat ukurnya dan menerapkan bilangan pada objek menurut aturan tertentu”. Dari kegiatan pengukuran itulah diperoleh data berupa skor yang diterapkan pada objek. Pengukuran hasil menggunakan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia semeseter ganjil tahun ajaran 2019 / 2020 pada siswa kelas IX SMPK Abdi Wacana Pontianak.

c) Teknik Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Studi dokumentasi atau yang biasa disebut dengan kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dalam studi dokumentasi, peneliti biasanya melakukan penelusuran data historis objek penelitian serta melihat sejauh mana proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik.

Menurut Sujarweni (2014:75) analisis dokumen lebih mengarah pada bukti konkret. Dengan instrumen ini, kita diajak untuk menganalisis isi dari dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian kita. Sedangkan menurut Nawawi (2015:101-102), menjelaskan bahwa teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain.

Penggunaan teknik-teknik di atas sangat tergantung pada alat yang dipergunakan, walaupun untuk setiap teknik terdapat juga kriteria yang bersifat umum. Untuk itu sebelum mengemukakan

tentang cara penggunaannya, di bawah ini akan dikemukakan beberapa jenis alat yang relevan dengan setiap teknik tersebut. Untuk teknik studi dokumenter/bibliographis dapat dipergunakan alat pengumpul data berupa gambar atau catatan-catatan khusus yang dihimpun menurut klasifikasi permasalahan masing-masing.

Selanjutnya Sedarmayanti dalam Mahmud (2010:183) dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamian yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Teknik ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder (data yang telah dikumpulkan orang lain). Secara prosedural, teknik ini sangat praktis sebab menggunakan benda-benda mati, yang seandainya terdapat kesalahan atau kurang kejelasan bisa dilihat kembali data aslinya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teknik studi dokumenter adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Mengumpulkan data yang berupa benda-benda mati.

2. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui beberapa teknik dengan maksud untuk mendapatkan data yang lengkap guna menunjang permasalahan yang nantinya dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini. Alat yang digunakan yaitu angket, tes dan dokumentasi.

a) Angket

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Sebagaimana yang dikatakan oleh Sugiyono (2013: 142) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Angket mempunyai dua bentuk pertanyaan menurut Sugiyono (2013: 143) yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang suatu hal, sedangkan angket tertutup adalah angket yang pertanyaannya disediakan dengan jawabannya, tujuannya untuk membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.

Tujuan dari penyebaran angket ini adalah untuk mencari informasi dari responden yang diteliti tentang suatu masalah secara lengkap. Angket ini disajikan dalam bentuk skala *Likert*, “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial” (Sugiono, 2013: 93). Skala *Likert* menurut Djaali (2008: 28) ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang satu gejala atau fenomena pendidikan.

Menurut Amirul Hadi dan Haryono (2012:107) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun pertanyaan atau pernyataan dengan skala *Likert* adalah:

- 1) Bentuk standar skala *Likert* adalah 1 sampai 5

- 2) Sebaiknya jumlah item dibuat berkisar 25 sampai 30 pertanyaan atau pernyataan untuk mengukur sebuah variabel, sehingga reliabilitasnya cenderung tinggi.
- 3) Buatlah item dalam bentuk positif dan negatif dalam proporsi yang seimbang serta ditempatkan secara acak.

Jawaban setiap item instrumen yang digunakan dalam skala ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata seperti pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2
Distribusi Pengukuran Skala *Likert*

Pilihan Jawaban	Kode	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	SS	5	1
Setuju	ST	4	2
Ragu-Ragu	RR	3	3
Tidak Setuju	TS	2	4
Sangat Tidak Setuju	STS	1	5

Sumber: Sugiyono (2013: 94)

Dipilih angket tipe ini karena lebih menarik, sehingga responden terdorong untuk menjawab atau mengisi angket tersebut, lebih mudah untuk menjawab pertanyaan dan waktu yang diperlukan relatif singkat. Agar pernyataan-pernyataan dalam instrumen penelitian lebih sistematis dan dapat mengenai sasaran, maka terlebih dahulu disusun kisi-kisi instrumen penelitian.

b) Tes

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa. Tes adalah “sejumlah pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelektensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok” (Arikunto, 2013:150).

Menurut Arikunto (2013:171) tes merupakan instrumen yang disusun secara khusus karena mengukur sesuatu sifatnya penting dan pasti.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tes hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas IX SMPK Abdi Wacana Pontianak di semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Tes yang disusun secara khusus dengan sejumlah pertanyaan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan dan bakat.

c) Dokumentasi

- 1) Dokumentasi adalah cara lain untuk dapat memperoleh data dan responden dan informan adalah menggunakan dokumentasi. Dengan dokumentasi, peneliti memperoleh infomasi dan berbagai macam sumber. Menurut Arikunto (2013:274) menjelaskan bahwa tidak kalah penting dari metode-metode lain, adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.
- 2) Selanjutnya menurut Suharsaputra (2014:215-216), menjelaskan dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak mereka dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen. Dokumen kantor termasuk lembaran internal, komunikasi bagi publik yang beragam, file siswa dan atau pegawai, deskripsi program, dan data statistik. Dalam teknik pengumpulan data interaktif, peneliti menemukan dokumen ini pada sisi atau partisipan menawarkan untuk membagi rekaman pribadi ini dengan peneliti. Dokumen dapat juga menghasilkan informasi yang melatarbelakangi suatu kejadian dan atau aktivitas tertentu.
- 3) Dokumen merupakan sumber data penting dalam analisis konsep dan studi bersejarah. Dokumen biasanya dikatalogkan dan

ditampilkan dalam tempat penyimpanan kumpulan manuskrip atau perpustakaan. Koleksi ini tersebar diseluruh Amerika, karena tempat koleksi dokumen asli tidak diperbolehkan keluar dari arsip. Dokumen terlebih dahulu diletakkan oleh sejarawan, yang menggunakan indeks arsip, dan kemudian izin harus diperoleh untuk bekerja dengan tes asli. Teknik kritikisme yang teliti diterapkan terhadap dokumen yang keasliannya diketahui. Dokumen lainnya dapat berupa koleksi pribadi yang disimpan oleh pribadi atau anggota keluarga, hal ini harus dapat ditempatkan dan penerapan metode metodologis yang sama.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan, pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, kliping, dan bahan referensi lainnya. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran, foto penelitian, surat-surat pelaksanaan penelitian dan angket.

D. Uji Keabsahan Instrumen

Prosedur penyusunan tes dalam penelitian ini adalah :

1. Validitas Isi

Sebuah tes dikatakan memiliki variabel isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan (Arikunto, 2013:67). Uji validasi ini dilakukan dengan membuat kisi-kisi tes penelitian, selanjutnya meminta bantuan kepada orang dianggap ahli dalam pendidikan untuk mempertimbangkan kevalidan tes yang akan digunakan.

Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini sebelum diberikan kepada siswa terlebih dahulu untuk diuji cobakan ke sekolah yang telah di pilih peneliti. Setelah diuji coba soal tes tersebut juga divalidasi oleh 2 orang dosen pendidikan bahasa dan sastra Indonesia

dan 1 orang guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMPK Abdi Wacana Pontianak.

2. Validitas Internal

Validitas internal dicapai apabila terdapat antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan. Dengan kata lain suatu instrumen dikatakan memiliki validitas internal apabila setiap bagian instrumen mendukung misi instrumen secara keseluruhan yaitu mengungkapkan data variabel yang dimaksud. Adapun yang dimaksud dengan bagian instrumen dapat berupa butir-butir soal tes, tetapi dapat pula dari angket atau butir-butir tersebut yang mencerminkan sesuatu faktor (Zuldafril, 2012:98). Untuk menentukan validitas masing-masing soal, digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{[N(\sum x^2)(\sum x)^2] [N(\sum y^2)(\sum y)^2]}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah subjek penelitian

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian tiap skor asli dari variabel x dan y

$\sum x$ = jumlah skor asli variabel x

$\sum y$ = jumlah skor asli variabel y

3. Reliabilitas

Tes yang mempunyai reliabilitas berarti tes tersebut mempunyai sifat yang dapat dipercaya sehingga alat tes tersebut dapat dipergunakan. Menurut Arikunto (2013:178) “reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Pengujian instrumen tes berbentuk soal essay penulis menggunakan rumus *sperman brown*. Rumus *sperman brown* :

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{1/2,1/2}}{(1 + r_{1/2,1/2})}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006:95)

Untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas alat evaluasi dapat digunakan tolak ukur yang dibuat oleh Guilford (Asep Jihad dan Abdul Haris 2012:61) sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Reliabilitas

Koefisien reliabilitas	Interpretasi
$0,90 < r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,70 < r_{11} \leq 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,70$	Reliabilitas sedang
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Reliabilitas rendah
$r_{11} \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah

Dalam penelitian ini menghitung reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS 20.

E. Prosedur Penelitian

1. Persiapan

Langkah sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu peneliti memperbaiki desain penelitian untuk diteruskan menjadi skripsi dan menyusun laporan hasil seminar. Hasil dari seminar desain penelitian menjadi rujukan peneliti untuk kemudian menjadi skripsi. Saran dari dosen dan mahasiswa penyanggah pada saat seminar memberikan masukan berarti bagi peneliti, sehingga dianggap perlu dilakukan perbaikan terhadap desain penelitian dan penyusunan laporan hasil seminar. Selesai memperbaiki desain penelitian dan menyusun laporan hasil penelitian kemudian peneliti melanjutkan menyusun instrumen penelitian berupa angket dan dokumentasi penelitian berupa instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan inti dari setiap proses pembelajaran, karena dalam pelaksanaan ilmiah akan terlihat bagaimana kinerja guru dan proses belajar yang dilakukan siswa. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan berkenaan dengan proses penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan wawancara dengan beberapa informan.
- b. Melakukan pengamatan/observasi dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Pengambilan data tentang hasil belajar siswa.

3. Tahap Akhir

- a. Menganalisis data yang diperoleh dengan uji statistik yang sesuai.
- b. Penarikan simpulan untuk menjawab masalah penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena itu dalam menganalisis data dilakukan dengan rumus statistik. Adapun rumusan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Sub masalah 1 dan 2 akan dijawab dengan menggunakan teknik statistik, dengan rumusan persentase, menurut Sudijono (2011:43):

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X % = persentase yang dicari

n = jumlah skor aktual aspek variabel

N = jumlah skor maksimal ideal tiap aspek variabel

2. Sub masalah ke 3 akan dijawab dengan menggunakan korelasi product moment (Sofyan Siregar, 2013:164).

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum xy$ = jumlah perkalian skor variable x dan y

$\sum x$ = skor variabel kecerdasan emosi

$\sum y$ = skor variabel Sosialisasi sekunder

N = jumlah populasi atau sampel

G. Jadwal Rencana Penelitian

Penelitian dilakukan di SMPK Abdi Wacana Pontianak penelitian dilakukan ketika mendapatkan surat izin penelitian yang diberikan ketua IKIP-PGRI Pontianak peneliti melakukan persiapan untuk melaksanakan penelitian yang diawali dengan menyerahkan Surat Izin Penelitian dari IKIP-PGRI Pontianak ke SMPK Abdi Wacana Pontianak, yang kemudian bertemu langsung dengan kepala SMPK Abdi Wacana Pontianak untuk meminta izin secara langsung melakukan penelitian di sekolah selama waktu yang diperlukan. Peneliti diberikan kesempatan untuk melakukan penelitian pada siswa kelas IX SMPK Abdi Wacana Pontianak. Jadwal penelitian dapat dilihat pada table sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian dan Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2019							Tahun 2020									
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Okttober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
3	Konsultasi Desain Penelitian			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								
4	Seminar Desain Penelitian										✓							
5	Penelitian											✓						
6	Pengolahan Data												✓					
7	Konsultasi Skripsi													✓	✓	✓	✓	✓
8	Ujian Skripsi																	✓

Jadwal rencana penelitian dimulai dari pengajuan outline pada bulan

Maret 2019. Setelah outline diterima, pada bulan April 2019 peneliti mulai menggarap penulisan desain penelitian. Pada bulan Mei sampai November 2019 peneliti memulai melaksanakan bimbingan desain penelitiannya kepada dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing pembantu. Pada bulan Desember 2019 peneliti melaksanakan seminar desain penelitian. Setelah itu peneliti melaksanakan penelitian pada akhir bulan Januari 2020 dan pengolahan data bulan Februari 2020. Selanjutnya di bulan Maret 2020 peneliti merencanakan melakukan konsultasi skripsi dan diakhir bulan Juli 2020 peneliti merencanakan melaksanakan ujian skripsi. Jadwal sewaktu-waktu dapat berubah sesuai keadaan dilapangan dan hasil bimbingan kepada dosen utama dan dosen pembimbing pembantu.